

Anggraeni Eki Gianti Fajar (5080825). Hubungan Antara *Subjective Norm, Motivation to Comply, Perceived Behavioral Control, Adopsi Inovasi* dan Niat untuk Berwirausaha pada Remaja Perempuan. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Sosial (2013).

INTISARI

Seiring perkembangan zaman, jumlah wirausaha di beberapa negara, termasuk Indonesia, tidak hanya dilakukan oleh laki-laki saja, banyak wanita yang menjadi wirausaha pada jaman sekarang. Kewirausahaan menjadi salah satu bidang usaha yang dapat dijalani oleh kaum wanita untuk memulai usahanya. Banyaknya profesi wirausaha diawali dengan adanya niat dari seseorang untuk membuka suatu usaha. Faktor yang mempengaruhi niat untuk berwirausaha adalah sikap terhadap wirausaha dan adopsi inovasi. Penelitian ini mengaplikasikan model dari Teori Perilaku Terencana (*Theory Planned of Behavior*) untuk menjelaskan niat berwirausaha pada wanita remaja.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Ubaya. Sampel penelitian seluruh mahasiswi Ubaya yang berusia 17 – 24 tahun dan tertarik untuk berwirausaha sendiri dengan jumlah 400 mahasiswi. Data variabel penelitian diperoleh dengan menggunakan tiga variabel dalam satu angket yang terdiri dari niat, sikap, dan adopsi inovasi. Hipotesis diuji dengan analisis korelasi *rank spearman*.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sikap terhadap terhadap niat untuk berwirausaha tergolong positif (sebanyak 45%); adopsi inovasi yang tinggi (sebanyak 48%); dan niat berwirausaha yang cukup tinggi (sebanyak 41%).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan positif antara sikap terhadap wirausaha dengan adopsi inovasi ($r=0,513$; $p=0,000$); 2) terdapat hubungan positif antara adopsi inovasi dengan niat berwirausaha ($r=0,527$; $p=0,000$); 3) terdapat hubungan positif antara sikap dengan niat berwirausaha ($r=0,728$; $p=0,000$).

Kata kunci: niat berwirausaha, sikap terhadap wirausaha, adopsi inovasi, remaja